

Birokrasi Patrimonial dalam Pembinaan Karier Bintara Polri

Indarto

Kajian Ilmu Kepolisian UI

Abstrak

Personel berpangkat Bintara merupakan jumlah terbanyak dan terpenting pada Birokrasi Polri. Kegagalan membina karir Bintara Polri dapat menggagalkan organisasi mencapai tujuannya. Penelitian dilakukan berkenaan dengan pembinaan Bintara Polres X yang disinyalir mendeskripsikan adanya suatu birokrasi neopatrimonial.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk memberikan ruang gerak yang lebih besar dalam mengeksplorasi masalah tersebut. Metode pengumpulan datanya dilakukan melalui Studi literatur, Observasi dan Wawancara mendalam.

Hasil penelitian menggambarkan adanya suatu pembinaan karier yang dijalankan dengan dua rule, yaitu mengacu pada aturan formal legal dan aturan personal informal. Adanya dua rule yang menjadi acuan menempatkan kondisi pembinaan karier menjadi tidak jelas. Kondisi yang tidak dapat diduga baik tindakan maupun pengambilan keputusan pembinaan karier menciptakan suatu kondisi ketidakamanan para pelaku didalamnya khususnya para Bintara.

Untuk mengatasi kondisi yang tidak menentu yang membuat dirinya merasa tidak aman, para Bintara membangun hubungan personal dan informal dengan atasannya. Terjalin hubungan atasan bawahan yang saling menguntungkan. Bawahan memberikan pelayanan dan loyalitas pada atasan, sebagai ganti pemberian rasa aman dalam berkarier.

Hubungan personal dan informal tersebut menjadikan praktek binkar bertumpu pada aturan personal dan informal dengan bungkus aturan legal formal. Yang akhirnya, praktek tersebut melahirkan suatu daur neopatrimonial.